

**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN NIAT GENERASI
MUDA UNTUK BERINVESTASI DI UMKM MELALUI PLATFOM
SECURITIES CROWDFUNDING**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

Disusun oleh :

Mohammad Asrofi, S.Fil.

NIM. 16840042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN NIAT GENERASI
MUDA UNTUK BERINVESTASI DI UMKM MELALUI PLATFOM
SECURITIES CROWDFUNDING**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh :

Mohammad Asrofi, S.Fil.

NIM. 16840042

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing

Rosyid Nur Anggara Putra., S.Pd., M.Si

NIP. 19880524 2015003 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1295/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN NIAT GENERASI MUDA UNTUK BERINVESTASI DI UMKM MELALUI PLATFORM SECURITIES CROWDFUNDING*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD ASROFI
Nomor Induk Mahasiswa : 16840042
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e4104dec513



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
SIGNED

Valid ID: 64e31e1d4362e



Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 64e81e9869db1



Yogyakarta, 27 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e864b9768e9

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Asrofi

Kepada:

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Asrofi

NIM : 16840042

Judul Skripsi : **“TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN MINAT GENERASI MUDA UNTUK BERINVESTASI DI UMKM MELALUI PLATFORM SECURITIES CROWDFUNDING”**

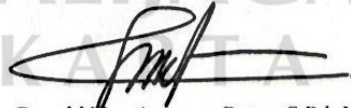
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Akuntansi Syari’ah.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Pembimbing



Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd, M.Si
NIP.19880524 2015003 1 010

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Asrofi
NIM : 16840042
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN MINAT GENERASI MUDA UNTUK BERINVESTASI DI UMKM MELALUI PLATFORM SECURITIES CRWODFUNDING**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penulis,



Mohammad Asrofi

16840042

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Asrofi

NIM : 16840042

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN MINAT GENERASI MUDA BERINVESTASI DI UMKM MELALUI PLATFORM SECURITIES CROWDFUNDING”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal :24 juli 2023



(Mohammad Asrofi)

HALAMAN MOTTO

Berani beda dengan segala konsekuensinya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk diri saya sendiri.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُنْعَدَّةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki atas aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	' <i>illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā`</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Tidak lupa, sholawat serta salam peneliti haturkan kepada baginda Nabi agung, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni agama islam.

Sebenarnya peneliti amat malas dan tidak ingin untuk lulus dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikarenakan berbagai hal. Namun berkat dorongan demi dorongan dari orang-orang terdekat, akhirnya peneliti memutuskan untuk mengerjakan serta menyelesaikan studi akuntansi syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini disusun peneliti dengan baik. Akan tetapi, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik, saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap nantinya dimasa depan ada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binsis UIN Sunan Kalijaga yang melakukan penelitian tingkat lanjut terhadap topik crowdfunding. Diharapkan hadirnya skripsi ini berkontribusi bagi para akademisi, praktisi dan pembuat kebijakan untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia dalam pembukaan UUD 1945.

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) ibu Dinik Fitri Rahajeng, S.E., M.Ak

6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Dr. Abdul Haris
8. Kedua orang tua saya yaitu bapak Imam Syafi'i dan ibu Siti Fatimah. Kakak kandung Kholisatul Ulumi Istifaiyah. Adik-adiku yaitu Anis Nur Faridatul Ilahiyah, Ulfa Aziz Latifu Dihni, Nur Mohammad Ibnu Athoilah, Nurullah Azizul Azmi, Intan Nadia Nahda Sufi.
9. Teman-teman sekre perjuangan yang selalu memberikan dukungan yaitu bang Arbah, Mas Obi, Simbah, Zidan dan Zida.
10. Sahabat sejurusan yaitu Muhammad Fuji Hakiki S.Akun dan Alif Khuwarizmi Maulana Julendra S.Akun
11. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner skripsi ini.
12. Dan pihak yang telah berkontribusi kepada peneliti yang tidak mungkin disebut satu per satu.

Yogyakarta, 23 Juli 2023

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Mohammad Asrofi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	37
D. Kerangka Pemikiran.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Data dan Teknik Pemerolehan	46
D. Variabel Penelitian	47
E. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
A. Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	54
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	55
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
D. Hasil Penelitian	63
E. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
D. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 10 Penyedia Layanan Securities Crowdfunding di OJK.....	24
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN SUKA	45
Tabel 3.2 Indikator Variabel	49
Tabel 4.1 Rekap Kuisisioner.....	54
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	55
Tabel 4. 3 Jurusan Kuliah Responden.....	56
Tabel 4.4 Angkatan Masuk Kuliah Responden	57
Tabel 4. 5 Pendapatan Per Bulan Responden	58
Tabel 4.6 Kategorisasi Variabel.....	61
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Variabel.....	62
Tabel 4. 8 Convergent Validity	64
Tabel 4. 9 Cross Loadings.....	67
Tabel 4. 10 Average Variance Extracted (AVE)	68
Tabel 4. 11 Composite Reliability	69
Tabel 4.12 <i>R-Square</i>	70
Tabel 4.13 <i>Path Coeficients</i>	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Asean Tahun 2021	3
Gambar 4.1 Pengalaman Belajar Teori Investasi.....	58
Gambar 4.2 Jumlah Responden Yang Berpengalaman Investasi.....	59
Gambar 4.3 Instrumen Investasi Responden.....	60
Gambar 4.4 Hasil PLS Algorithm.....	64
Gambar 4. 5 Hasil Bootstrapping.....	71



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah generasi muda Indonesia berniat untuk menggunakan dan berinvestasi di UMKM melalui platform securities crowdfunding. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan SEM-PLS untuk menganalisis variabel secara multivariat. Menggunakan kerangka *technology acceptance model* (TAM) serta menambahkan variabel baru berupa persepsi risiko. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dengan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai dari Angkatan 2015 sampai dengan Angkatan 2022. Jumlah sampel yang peroleh dan dapat dianalisis sebanyak 178 orang. Pengolahan data menggunakan SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 4 dari 5 hipotesis yang di ajukan diterima dan terdapat 1 yang di tolak. (1) Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan, (2) persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna, (3) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna, (4) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna, (5) sikap berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh negatif terhadap sikap pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa teori penghindaran risiko yang peneliti gunakan tidak terdukung serta menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berani mengambil risiko untuk berinvestasi di platform securities crowdfunding walaupun masih belum matang dan dalam tahap pengembangan.

Kata Kunci : *Securities Crowdfunding, Technology Acceptance Model, Risiko dan UMKM*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to empirically test whether young Indonesians intend to use and invest in MSMEs through securities crowdfunding platforms.. This research is a descriptive quantitative research using SEM-PLS approach to analyze variables multivariately. Using the technology acceptance model (TAM) framework and adding new variables in the form of risk perception. The purposive sampling technique was used for sampling with respondents of students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ranging from Class of 2015 to Class of 2022. The number of samples obtained and can be analyzed is 178 people. Data processing using SmartPLS 4.0.

The results of this study indicate that 4 of the 5 hypotheses proposed are accepted and there is 1 that is rejected. (1) Perceived convenience has a positive and significant effect on perceived usefulness, (2) perceived usefulness has a positive and significant effect on user attitudes, (3) perceived convenience has a positive effect on user attitudes, (4) perceived risk has a positive and significant effect on user attitudes, (5) attitudes have a positive effect on usage behavior.

The findings of this study reveal that risk perception has no negative effect on user attitudes. This shows that the risk aversion theory that researchers use is not supported and shows that the younger generation of Indonesia, especially students of the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dare to take the risk of investing in securities crowdfunding platforms even though they are still immature and in the development stage.

Keyword : *Securities Crowdfunding, Technology Acceptance Model, Risk and Small Medium Enterprise*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

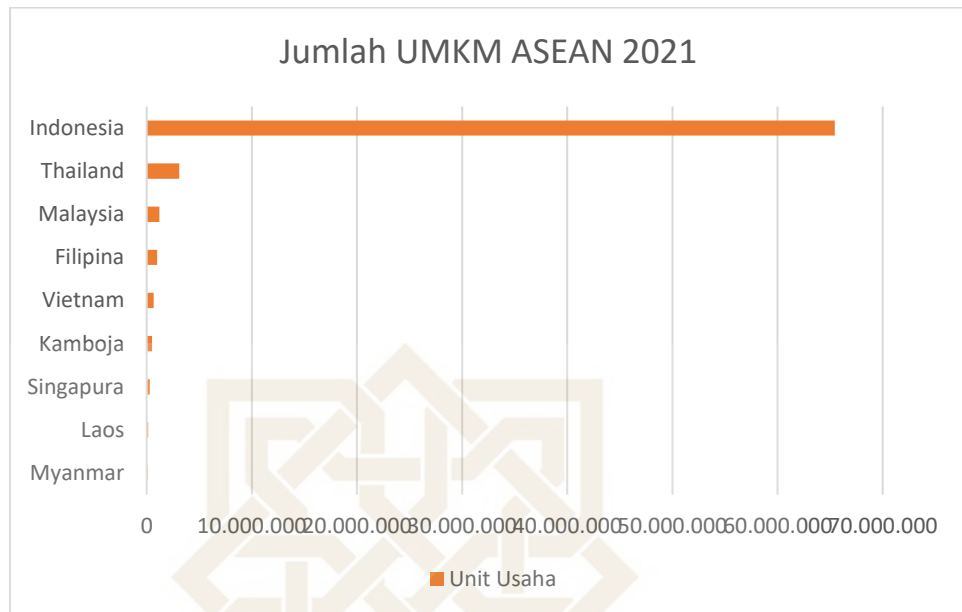
Presiden Republik Indonesia Joko Widodo berulang kali menyampaikan bahwa “*Ekonomi dunia tahun 2022 serba sulit dan di tahun 2023 ekonomi dunia akan gelap*”. Bukan semata-mata untuk menakut-nakuti masyarakat, namun pernyataan tersebut adalah bentuk peringatan kepada seluruh jajaran pemerintah pusat hingga pemerintah daerah dan seluruh masyarakat Indonesia agar mulai mempersiapkan diri dari sekarang. Riset yang dilakukan *World Bank* yang berjudul “*Is a Global Recession Imminent?*” yang dirilis pada September 2022 memaparkan bahwa kekhawatiran akan datangnya resesi global meningkat akibat dari pandemi COVID-19. Ketegangan geo politik dunia serta adanya invasi Rusia ke Ukraina merusak rantai pasokan komoditas di pasar global. Tekanan stagflasi meningkat karena banyak negara mengalami inflasi tinggi dan peningkatan biaya pinjaman global mempertinggi risiko tekanan keuangan di kalangan pasar negara ekonomi berkembang (World Bank, 2022).

Dampak dari resesi ekonomi global sudah mulai terlihat di Indonesia. Pemutusan hubungan kerja (PHK) sudah terjadi di beberapa sektor industri. Industri tekstil sepanjang tahun 2022 sudah melakukan PHK sebanyak 79.316 dan 16 dari 110 perusahaan telah menutup operasional produksi. PHK terjadi karena penurunan permintaan pasar global yang

mencapai 50% (Bisnis.com, 2022). Selanjutnya, sektor teknologi juga mulai melakukan PHK terhadap para karyawannya. GOTO perusahaan merger antara Gojek dan Tokopedia melakukan PHK terhadap 1.300 karyawan, Koinworks 8% atau 70 orang karyawan, Zenius 20% atau sebanyak 200 orang karyawan, LinkAja 33% atau 200 karyawan dan SiCepat 0,60% atau 366 karyawan (Katadata, 2022a). Disisi lain, UMKM masih aman bila dibandingkan dengan perusahaan atau industri besar di Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut *ASEAN Investment Report* yang dirilis pada September 2022, Indonesia memiliki UMKM sebanyak 65,46 juta unit. Jumlah tersebut terbesar bila dibandingkan dengan jumlah UMKM di negara-negara ASEAN. Pada tahun 2021, UMKM Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 60,3% produk domestik bruto, serta berkontribusi 14,4% terhadap ekspor nasional (Katadata, 2022b).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Asean Tahun 2021

Sebagai tulang punggung dan penggerak utama roda perekonomian Indonesia. UMKM telah terbukti kuat dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi di abad ke-20 dan 21. Mulai dari krisis ekonomi Asia tahun 1998, krisis keuangan *subprime mortgage* yang berasal dari hancurnya harga properti di Amerika yang berimbas keseluruh dunia dan krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19. Faktor-faktor yang membuat UMKM tahan banting di berbagai krisis yaitu (1) UMKM menawarkan produk yang dekat dengan kebutuhan masyarakat; (2) UMKM memakai sumber daya lokal mulai dari bahan baku, tenaga kerja dan permodalan.

UMKM ternyata juga memiliki beragam permasalahan sehingga sulit untuk naik kelas, mulai dari masalah tenaga kerja yang kurang terampil, masalah pemasaran dan masalah permodalan. Pembiayaan dan permodalan menjadi masalah utama UMKM. Berdasarkan data dari

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan sebanyak 74% UMKM di Indonesia belum mendapat akses pembiayaan sehingga sulit untuk meningkatkan skala produksi. Sumber modal UMKM berasal dari modal pribadi ataupun modal keluarga yang jumlahnya sangat terbatas. Untuk mendapatkan tambahan modal, para pelaku UMKM biasanya melakukan penjualan aset pribadi ataupun utang. Utang kepada koperasi, bank titil ataupun kredit usaha rakyat (KUR).

Kredit usaha rakyat (KUR) yang digalakkan pemerintah ternyata belum efektif dalam menyalurkan permodalan kepada para pelaku UMKM di Indonesia. KUR dengan bunga rendah tidak menjangkau seluruh elemen UMKM. Nominal tertinggi dari KUR yaitu 500 juta (Keuangan Kontan, 2023). Sedangkan untuk usaha kelas menengah memiliki kebutuhan dana yang lebih besar. Pinjaman bank non KUR memiliki bunga yang cukup tinggi. Maka dari itu diperlukan sebuah solusi untuk permodalan UMKM.

Revolusi industri 4.0 memunculkan beragam inovasi terutama di bidang layanan keuangan. Berbagai jenis *financial technology* muncul dan berkembang. Hadirnya fintech memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat. Fintech menawarkan layanan transaksi keuangan melalui platform digital yang cepat dan akurat. Fintech bisa diakses kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Di Indonesia terdapat beberapa jenis fintech menurut OJK yaitu (1) *microfinancing*; (2) *peer-to-peer lending service*; (3) *market comparison*; (4) *digital payment system* dan (5) *crowdfunding*.

Crowdfunding merupakan fintech yang bisa menjadi solusi terhadap permasalahan permodalan pada UMKM di Indonesia. Crowdfunding memiliki keunikan dibandingkan dengan fintech lainnya. Crowdfunding menawarkan layanan urun dana atau penghimpun dana dari masyarakat secara luas untuk tujuan tertentu. Crowdfunding sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yakni gotong-royong. Menurut situs (Crowdfunding.com, 2022) terdapat 5 jenis crowdfunding yaitu, (1) *donation based*, (2) *reward based*, (3) *debt based*, (4) *equity based* dan (5) *real estate based*.

Equity crowdfunding di Indonesia telah disempurnakan menjadi securities crowdfunding oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan *equity crowdfunding* menjadi securities crowdfunding bertujuan untuk memperluas jangkauan target dari crowdfunding itu sendiri. Dengan securities crowdfunding usaha yang mendaftar tidak harus memiliki badan hukum Perseroan Terbatas (PT), CV, Cirma dan NV bisa mendaftar dan mengajukan penghimpunan modal. Dengan begitu UMKM bisa lebih terjangkau dan terfasilitasi adanya crowdfunding.

Manfaat penerapan permodalan melalui securities crowdfunding bagi UMKM di Indonesia yaitu; (1) layanan crowdfunding mendorong UMKM untuk lebih transparan terutama dalam hal keuangan. UMKM yang telah mendapatkan akses modal melalui securities crowdfunding diwajibkan untuk melakukan pembukuan laporan keuangan. (2) UMKM bisa meningkatkan kualitas barang dan jasa, memperluas akses pasar,

meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tambahan modal yang telah didapatkan dari securities crowdfunding. (3) UMKM akan mendapatkan jaringan baru dari keikutsertaan di platform securities crowdfunding. Owner UMKM akan terhubung dengan para investor yang telah menyuntikkan dana kedalam usaha mereka.

Kebutuhan permodalan UMKM serta adanya teknologi keuangan securities crowdfunding ini didukung dengan adanya trend positif peningkatan jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data dari kustodian sentral efek Indonesia tahun 2023 jumlah investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 11,62 juta. Investor muda dengan usia dibawah 30 tahun memiliki jumlah terbanyak yakni 57,81%.

Perkembangan equity-securities crowdfunding di Indonesia dimulai pada tahun 2018 dimana terdapat dua penyelenggara, 14 penerbit, 1.380 investor yang masuk dan Rp 6,47 miliar dana yang berhasil dihimpun. Selanjutnya di tahun 2019, jumlah penyelenggara meningkat menjadi empat dan dana yang berhasil dihimpun naik 10 kali lipat dibanding tahun sebelumnya yakni Rp 64,1 miliar. Di tahun 2020, jumlah penyelenggara tetap empat, namun jumlah penerbit dan dana yang berhasil dihimpun naik drastis menjadi 129 penerbit, 22.341 investor dan Rp 191,2 miliar dana yang terhimpun. Tahun 2021 jumlah penerbit 193, 93.733 investor dan Rp 412 miliar dana yang berhasil dihimpun. Tahun 2022, juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 266 penerbit, 120.422 pemodal dan Rp 567,45 miliar dana yang berhasil dihimpun (LandX, 2022). Hingga

31 Juli 2023, sudah terdapat 16 penyelenggara securities crowdfunding yang telah resmi mendapat izin dari OJK, terdapat 429 penerbit, 156.916 investor dan Rp 910 miliar dana yang berhasil di himpun.

Investasi di platform securities crowdfunding merupakan investasi yang menarik karena menawarkan *return on investment* (ROI) yang tinggi. Bahkan bisa melebihi investasi di saham. ROI investasi di saham pertahunnya rata-rata yaitu 12-15%. Sedangkan ROI yang ditawarkan penerbit di platform securities crowdfunding beragam, mulai dari 12% hingga 58% per tahunnya.

Meski securities crowdfunding memiliki kelebihan dalam mengatasi masalah permodalan pada UMKM di Indonesia. Securities crowdfunding masih terbilang baru dan masih belum banyak dikenal oleh masyarakat. Teknologi baru biasanya belum matang, sehingga memungkinkan memiliki risiko-risiko tertentu. Maka dari itu penting untuk menguji niat penggunaan platform securities.

Technology acceptance model (TAM) dari Davis 1989 merupakan model penelitian yang telah memiliki variabel di dalamnya. Pertama, *perceived ease to use* atau persepsi kemudahan penggunaan. Kedua, *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan kebermanfaatannya. Ketiga, *attitude toward using*, atau sikap penggunaan. Keempat, *behavior intention to use* atau perilaku penggunaan.

Penelitian ini menambahkan variabel *perceived of risk* atau persepsi risiko. Securities crowdfunding merupakan platform investasi di UMKM

yang baru muncul di Indonesia 5-10 yang tahun lalu. Oleh karena itu, securities crowdfunding masih dalam tahap pengembangan dan belum matang. Risiko-risiko di dalamnya juga masih besar. Apalagi UMKM dijadikan objek investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat dalam beberapa aspek. Mulai dari objek penelitian, lokasi penelitian, sampel penelitian, model yang digunakan. yang membahas mengenai crowdfunding. Pertama tesis dari (Afifah Lailatur N, 2022). Kedua, (Linardi Celine & Nur Triasesiarta, 2021) meneliti tentang niat mahasiswa berdonasi melalui platform crowdfunding menggunakan technology acceptance model (TAM). Penelitian (Djimesah et al., 2022) penelitian ini menguji Technology acceptance model (TAM) di Ghana. Penelitian ini mencoba mengeksplorasi lebih jauh mengenai niat mahasiswa untuk berinvestasi di layanan equity-securities crowdfunding menggunakan TAM.

Peneliti memilih untuk tidak menggunakan model *unified theory of acceptance and use technology* (UTAUT) dan lebih memilih *technology acceptance model* (TAM) karena beberapa alasan. Pertama, securities crowdfunding merupakan platform investasi baru yang bisa digunakan untuk berinvestasi kepada UMKM. Meskipun beberapa aplikasi securities crowdfunding seperti Santara, LandX, Bizhare telah memperoleh 100.000 unduhan di google play store, tapi masih banyak masyarakat dan generasi muda yang belum mengetahui akan securities crowdfunding. Sehingga

menguji niat generasi muda Indonesia untuk menggunakan aplikasi securities crowdfunding akan lebih tepat. Kedua, model UTAUT lebih tepat digunakan untuk meneliti teknologi yang sudah matang, dimana mayoritas masyarakat telah menggunakan aplikasi tersebut untuk aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai niat mahasiswa untuk menggunakan platform securities crowdfunding untuk berinvestasi di UMKM dengan judul **“Technology Acceptance Model (TAM) dan Niat Generasi Muda Untuk Berinvestasi Di UMKM Melalui Platform Securities Crowdfunding”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disajikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* berpengaruh terhadap persepsi kegunaan *perceived usefulness* ?
2. Apakah persepsi kegunaan atau *perceived usefulness* berpengaruh terhadap sikap penggunaan atau *attitude toward using* ?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* berpengaruh terhadap sikap penggunaan atau *attitude toward using* ?
4. Apakah persepsi risiko atau *perceived risk* berpengaruh terhadap sikap penggunaan atau *attitude toward using* ?
5. Apakah sikap penggunaan atau *attitude toward using* berpengaruh terhadap niat perilaku atau *behavior intention* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).
2. Untuk mengetahui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
3. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
4. Untuk mengetahui persepsi risiko (*perceived risk*) berpengaruh negatif terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
5. Untuk mengetahui sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku (*behavior intention*).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di sajikan diatas, berikut manfaat penelitian :

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Lulus dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memperoleh gelar sarjana akuntansi syariah.
 - b. Menambah wawasan serta pengalaman dalam riset dibidang crowdfunding.

c. Sebagai modal pengetahuan apabila nanti ingin membangun platform crowdfunding di masa depan.

2. Secara Teori

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap referensi kajian keilmuan terkait dengan model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model* (TAM), serta niat mahasiswa untuk berinvestasi kedalam UMKM melalui platform equity-securities crowdfunding.

Penelitian ini berkontribusi sebagai literatur di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena masih sangat minim penelitian mengenai securities crowdfunding. Sampai sejauh ini masih hanya ada 2 judul penelitian sebelumnya yang membahas mengenai securities crowdfunding

3. Secara praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi pemerintah atau regulator dalam menyusun kebijakan untuk memajukan UMKM di Indonesia. Bagi pengembang fintech atau platform securities crowdfunding dapat menjadi sumber pemahaman apakah platform securities crowdfunding benar-benar diminati oleh generasi muda.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab.

Diantaranya sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian, literatur review, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

Bab III. Metode penelitian. Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Dimulai jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik analisis data.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan. Berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini menjelaskan demografi sampel penelitian, deskripsi variabel penelitian, pembahasan.

Bab V. Penutup. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kekhawatiran akan datangnya resesi global di tahun 2023 akibat pandemi COVID-19. UMKM sebagai tulang punggung perekonomian di Indonesia dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi terkendala akibat kesulitan mendapatkan permodalan. Disisi lain, muncul gelombang revolusi industri 4.0 dibidang financial technology serta adanya trend positif peningkatan jumlah investor pasar modal di Indonesia yang telah mencapai 11 Juta. Hal ini yang memotivasi peneliti untuk menelusuri fenomena tersebut. Responden dalam penelitian ini yaitu 178 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Angkatan 2015 – 2022. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan olah data adalah *structural equation modeling* (SEM) berbasis *partial least square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Berdasarkan penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan).

2. *Perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* (sikap penggunaan).
3. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* (sikap penggunaan).
4. *Perceived risk* (persepsi risiko) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* (sikap penggunaan).
5. *Attitude toward using* (sikap penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention* (niat perilaku).

B. Implikasi

Penelitian ini mengkonfirmasi penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada bahwa *technology acceptance model* (TAM) digunakan untuk menilai sebuah teknologi diterima ataupun ditolak oleh masyarakat sebagai calon pengguna aktif teknologi. *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using*. *Attitude toward using* berpengaruh *behavior intention*.

Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu variabel *perceived risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *attitude toward using*. Temuan ini membuktikan bahwa generasi muda di Indonesia khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak takut terhadap risiko serta tidak melakukan penghindaran risiko. Hal ini

membantah teori penghindaran risiko (*risk averse theory*) yang peneliti gunakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Lingkup sampel penelitian ini terlalu spesifik ataupun terlalu sempit hanya mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini menyebabkan sampel tidak heterogen dan kurang mewakili setiap elemen generasi muda Indonesia.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel terakhir dari model *Technology Acceptance Model (TAM)* yakni *actual system use*.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya bisa memperluas demografi sampel. Tidak hanya terbatas pada lingkup mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga. Namun ke seluruh generasi muda di Indonesia dengan rentang usia 18 – 30 tahun.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan model TAM dengan semua variabelnya. Dari *perceived ease of use* sampai variabel *actual system use*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alalwan, A. A., Baabdullah, A. M., Mahfod, J. O., Jones, P., Sharma, A., & Dwivedi, Y. K. (2022). Entrepreneurial e-equity crowdfunding platforms: antecedents of knowledge acquisition and innovation performance. *European Journal of Innovation Management*. <https://doi.org/10.1108/EJIM-03-2022-0167>
- Almajali, D. A., Majali, T., Masa'deh, R., Al-Bashayreh, M. G., & Altamimi, A. M. (2023). Antecedents of acceptance model for e-procurement in Jordanian public shareholding firms. *Journal of Consumer Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JCM-12-2021-5075>
- Baah-Pepurah, P. (2023). Explaining reward crowdfunding backers' intentions and behavior. *Baltic Journal of Management*, 18(2), 262–281. <https://doi.org/10.1108/BJM-07-2022-0268>
- Bock, C., Siebeneicher, S., & Rockel, J. (2022). The “C” in crowdfunding is for co-financing: exploring participative co-financing, a complement of novel and traditional bank financing. *Journal of Business Economics*, 92(9), 1559–1602. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01112-w>
- Brandon-Jones, A., & Kauppi, K. (2018). Examining the antecedents of the technology acceptance model within e-procurement. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(1), 22–42. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-06-2015-0346>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Djimesah, I. E., Zhao, H., Okine, A. N. D., Li, Y., Duah, E., & Kissi Mireku, K. (2022). Analyzing the technology of acceptance model of Ghanaian crowdfunding stakeholders. *Technological Forecasting and Social Change*, 175. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121323>

- Forbes. (2022, March 31). *Equity Crowdfunding: What Is it & How Does it Work?* Forbes.Com.
- Katadata. (2022a, November 21). *Gelombang PHK Startup, Ini 7 Perusahaan Teknologi RI yang Lakukan PHK pada 2022*. Databooks.Katadata.Co.Id.
- Katadata. (2022b, November 25). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN Bagaimana Daya Saingnya?* Databooks.Katadata.Co.Id.
- Kazaure, M. A., Abdullah, A. R., Zawawi, D. B., & Hamzah, A. (2021). Determinants of SMEs intention to adopt Islamic crowdfunding model in Northwestern Nigeria. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(2), 204–217. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2019-0234>
- Kim, K. J., & Wang, S. (2021). Understanding the acceptance of the Internet of Things: an integrative theoretical approach. *Aslib Journal of Information Management*, 73(5), 754–771. <https://doi.org/10.1108/AJIM-03-2021-0073>
- LandX. (2022, November 10). *Pertumbuhan Securities Crowdfunding di Indonesia*. Lnadx.Id.
- Li, Y., Ling, L., Wu, J., Zhang, D., & Fu, W. (2022). Conformity by information or relation? An exploration of investors' response in equity crowdfunding. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2021-0701>
- Lin, C. Y. (2022). Understanding consumer perceptions and attitudes toward smart retail services. *Journal of Services Marketing*, 36(8), 1015–1030. <https://doi.org/10.1108/JSM-09-2020-0407>
- Masrizal, Sukmana, R., Trianto, B., & Zaimsyah, A. M. (2023). Determinant factor of crowdfunders' behavior in using crowdfunding waqf model in Indonesia: two competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 14(7), 1793–1816. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2021-0246>
- Menezes, C. F., & Hanson, D. L. (1970). On the Theory of Risk Aversion. In *Review* (Vol. 11, Issue 3).
- Mohd Thas Thaker, M. A. Bin. (2018). Factors influencing the adoption of the crowdfunding-waqf model (CWM) in the waqf land development. *Journal of*

- Islamic Marketing*, 9(3), 578–597. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2016-0043>
- Mohd Thas Thaker, M. A., Mohd Thas Thaker, H., & Allah Pitchay, A. (2018). Modeling crowdfunders' behavioral intention to adopt the crowdfunding-waqf model (CWM) in Malaysia: The theory of the technology acceptance model. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 231–249. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2017-0157>
- Ögel, S., & Ögel, İ. Y. (2021). The Interaction Between Perceived Risk, Attitude, and Intention to Use: An Empirical Study on Bitcoin as a Crypto Currency. In *Emerald Studies in Finance Insurance and Risk Management: New Challenges for Future Sustainability and Wellbeing* (pp. 211–241). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-968-920211012>
- Rahman, M. P., Mohd Thas Thaker, M. A., & Duasa, J. (2020). Developing a Shari'ah-compliant equity-based crowdfunding framework for entrepreneurship development in Malaysia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 239–252. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2018-0085>
- Slovic, P., Fischhoff, B., & Lichtenstein, S. (1980). *FACTS AND FEARS: UNDERSTANDING PERCEIVED RISK*.
- Startup.com. (2018, May 21). *A Brief History of Crowdfunding [Infographic]*. Startup.Com.
- Syaikh Ahmad Syakir. (2014). *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 2)* (Team Darus Sunnah, Ed.; 2nd ed.). Darus Sunnah Press.
- Tavakoli, S. S., Mozaffari, A., Danaei, A., & Rashidi, E. (2023). Explaining the effect of artificial intelligence on the technology acceptance model in media: a cloud computing approach. *Electronic Library*, 41(1), 1–29. <https://doi.org/10.1108/EL-04-2022-0094>
- Ustadz Nurcholis Majid Ahmad. (n.d.). *Perseroan Syirkah Sesuai Syariah*. Almanhaj.or.Id.
- Wasiuzzaman, S., Chong, L. L., & Ong, H. B. (2022). Influence of perceived risks on the decision to invest in equity crowdfunding: a study of Malaysian

investors. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 14(2), 208–230. <https://doi.org/10.1108/JEEE-11-2020-0431>

Wasiuzzaman, S., & Suhili, N. F. (2023). Examination of the success drivers of equity crowdfunding campaigns in Malaysia. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 15(2), 425–446. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2021-0134>

Wildavsky, A., & Dake, K. (1990). Theories of Risk Perception: Who Fears What and Why? In *Risk (Fall)* (Vol. 119, Issue 4).

World Bank. (2022, September 15). *Is a Global Recession Imminent?* W.

Zhao, Y., Sun, Y., Zhou, Q., Cui, C., & Liu, Y. (2022). How A/E/C professionals accept BIM technologies in China: a technology acceptance model perspective. *Engineering, Construction and Architectural Management*. <https://doi.org/10.1108/ECAM-04-2022-0308>

